

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Diselenggarakannya pendidikan di Indonesia tentunya harus mengacu pada prinsip penyelenggaraan pendidikan Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.” (Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Tujuan pendidikan terdapat dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 3 “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan peserta didik. Selama proses pembelajaran ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi

keberhasilan peserta didik, yaitu bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai pendidik. Secara global, ada tiga macam yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu: (1) faktor internal meliputi dua yaitu aspek fisiologi (yang bersifat jasmaniyah) dan aspek psikologi (yang bersifat rohaniyah), faktor-faktor rohaniyah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan/intelegensi peserta didik, sikap, bakat peserta didik, minat peserta didik dan motivasi peserta didik; (2) faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar peserta didik; (3) faktor pendekatan belajar peserta didik yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain (Mudzakir 1997:133). Tujuan belajar yang jelas itu penting karena akan memandu seluruh pemikiran guru saat merancang rencana (Eggen, 2012: 89). Setelah rangkaian pembelajaran terlaksana, selanjutnya akan didapatkan hasil belajar yang nantinya dapat menggambarkan ada atau tidaknya peningkatan pemahaman peserta didik dalam materi yang telah dijelaskan khususnya dalam pelajaran Biologi.

Biologi merupakan cabang dari ilmu sains (ilmu pengetahuan) yang membahas mengenai kehidupan di seluruh dunia. Pada pendidikan di Indonesia, Biologi diperkenalkan dari semenjak jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai pada tingkat SMA bahkan di bangku perkuliahan. Pembelajaran Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara nyata dan beraneka ragam jenisnya sehingga biologi dipandang bukan hanya penguasaan pengetahuan tetapi

juga berkaitan dengan proses penemuan. Oleh karena itu cara mengajar yang dilakukan pun harus disesuaikan, tidak cukup hanya dengan ceramah dan hapalan.

Masih banyak peserta didik yang memberikan tanggapan bahwa pelajaran biologi penuh dengan kajian-kajian ilmiah sehingga selalu bersifat hapalan. Mengingat pentingnya biologi bagi kehidupan maka perlu diusahakan peningkatan dalam mutu pendidikan biologi, untuk itu diharapkan dalam proses pembelajaran guru dapat memahami, menguasai, dan terampil dalam menggunakan sumber-sumber belajar dan menerapkan suatu strategi dalam proses pembelajaran guna tercapainya suatu pembelajaran yang optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di SMAN 1 Cibeber pada tanggal 4 Februari 2014, diperoleh data nilai rata-rata ujian pada mata pelajaran Biologi masih rendah dan tidak ada peningkatan hasil belajar yang signifikan terhadap SKL/KKM. Rata-rata nilai ujian di kelas XI IPA pada mata pelajaran Biologi sebesar 61 dengan nilai KKM yaitu 75.

Permasalahan ini harus cepat diatasi agar tidak berkelanjutan. Maka dari itu guru harus cepat tanggap dalam menerapkan strategi mengajar yang tepat dan sesuai dalam menyelesaikan masalah tersebut. Tidak hanya itu, masalah lain yang diungkapkan guru biologi di SMAN 1 Cibeber yang tampak selama ini dan sekaligus menjadi faktor rendahnya rata-rata ujian semester 1 yaitu karena minimnya kesadaran peserta didik untuk belajar dan mengulang materi pelajaran yang disampaikan sehingga materi yang didapat dengan mudah terlupakan serta kurangnya kesadaran peserta didik untuk lebih giat lagi belajar sehingga prestasi

yang dicapai juga belum maksimal, di samping itu biologi dianggap pelajaran yang penuh dengan kajian-kajian ilmiah yang sulit untuk dilafalkan dan di hapalkan. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan berupa strategi *Question Student Have (QSH)*.

Strategi *Question Student Have (QSH)* ini dikembangkan untuk menarik lebih banyak minat dan aktivitas berpikir dan bekerja peserta didik dalam belajar. Selain itu juga sekaligus berupaya menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan untuk dilakukan peserta didik karena strategi pembelajaran ini dirancang dengan menerapkan konsep bertanya dan menjawab yang dimotori oleh peserta didik itu sendiri. Strategi ini membutuhkan kecakapan berpikir dalam menjawab pertanyaan dari teman sekelas, peserta didik bisa mempertanyakan bagian-bagian dalam suatu materi yang tidak dimengerti kemudian dipecahkan secara bersama. Aktivitas belajar yang dirancang dalam strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih kreatif disamping menumbuhkan tanggung jawab, kekreatifan, berfikir kritis, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Strategi *Question Student Have (QSH)* dapat mengembangkan potensi peserta didik dalam berkelompok, mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menuangkan apa yang ada dipikirkannya baik berupa persoalan atau solusi terhadap materi pembelajaran, maka peserta didik mampu saling berbagi informasi, sehingga secara tidak langsung peserta didik telah berusaha untuk memahami materi pembelajaran. Diharapkan dengan strategi pembelajaran ini peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami materi-materi biologi.

Materi sistem pertahanan tubuh yang dijadikan fokus penelitian terkait dengan ketepatan bahan ajar yang relevan pada suatu kurikulum bisa dilihat misalnya dari fungsi dan mekanisme sistem imun manusia, kajian ini akan menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi bagi peserta didik karena melibatkan mekanisme kerja tubuh dalam pertahanan terhadap penyakit sehingga memunculkan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui lebih mendalam lagi.

Allah berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 173:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (١٧٣)

Artinya: “*Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya*”

Dari ayat tersebut dapat diambil pengertian bahwa memakan yang mestinya haram seperti memakan daging babi yang telah dimasak menjadi halal ketika memang tidak ada makanan selain itu, selagi ia memakannya secukupnya, yaitu untuk menyambung hidup. Dengan demikian, secara analogis vaksinasi-imunisasi yang bahan-bahan alaminya najis boleh dilakukan terhadap keluarga muslim lantaran belum ada vaksin yang sepenuhnya dari benda-benda halal, suci, dari najis.

Penelitian ini pun tidak lepas dari pengambilan referensi sebuah penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya untuk menjadi acuan dan informasi sehingga nantinya bisa dijadikan pembandingan terhadap hasil akhir yang didapatkan. Data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya (Yusda: 2012) mengenai penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* dalam materi biologi didapatkan hasil akhir berupa “hasil belajar kognitif peserta didik dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Question Students Have* (rata-rata 79,2) lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran yang *konvensional* (rata-rata 62,7)”. Diharapkan penelitian yang akan dilakukan pun dapat memperoleh hasil yang memuaskan dan sekaligus menjadi motivasi penulis untuk lebih baik lagi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)*.

Silberman (2005: 73) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran ini bisa menyemarakkan lingkungan belajar aktif dengan memberi peserta didik kesempatan untuk bergerak secara fisik, berbagai pendapat untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan. Strategi tersebut merupakan salah satu cara yang mendatangkan partisipasi peserta didik melalui tulisan. Strategi *Question Students Have (QSH)* diartikan sebagai pertanyaan yang dimiliki peserta didik. Pertanyaan ini bisa dalam bentuk soal atau masalah lainnya yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami. Dapat disimpulkan bahwa strategi *Question Students Have (QSH)* ini bisa diperkirakan membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk menggunakan strategi pembelajaran *Question student have*

(*QSH*) pada sistem pertahanan tubuh sebagai alat bantu belajar dengan judul penelitian :”**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE (QSH)* PADA MATERI SISTEM PERTAHANAN TUBUH UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Question student have (QSH)* pada materi sistem pertahanan tubuh?
2. Bagaimana gambaran proses keterlaksanaan strategi pembelajaran *Question student have (QSH)* pada materi sistem pertahanan tubuh?
3. Bagaimana langkah-langkah evaluasi strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* pada materi sistem pertahanan tubuh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPA adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Question student have (QSH)* pada materi sistem pertahanan tubuh
2. Untuk mendeskripsikan gambaran proses keterlaksanaan strategi pembelajaran *Question student have (QSH)* pada materi sistem pertahanan tubuh.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah evaluasi strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* pada materi sistem pertahanan tubuh

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah akademik kepada semua pihak dan referensi strategi pembelajaran yang menyenangkan dan lebih variatif. Di samping itu penelitian ini dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi yang telah disampaikan dan dijadikan masukan bagi peningkatan kualitas pendidikan terutama mata pelajaran Biologi serta memberikan motivasi untuk peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Secara Aplikasi

Penelitian ini dapat meningkatkan minat, aktivitas berpikir, dan hasil belajar peserta didik karena dirancang dengan menerapkan konsep bertanya dan menjawab yang dimotori oleh peserta didik itu sendiri.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan aspek lain dari Pembelajaran *Question Student Have (QSH)* yang belum diteliti.

E. Batasan Masalah

Pembuatan penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Cibeber.

2. Konsep atau materi pembelajaran yang dipelajari yaitu Sistem Pertahanan Tubuh.
3. Hasil belajar pada penelitian dibatasi pada aspek kognitif peserta didik berdasarkan taksonomi Bloom yaitu pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), dan sintesis (C5).

F. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian sehingga tercapainya perubahan penguasaan pola tingkah laku yang menunjang perubahan terhadap keterampilan, kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Seorang guru dituntut untuk menguasai metode pembelajaran yang dilakukannya sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi anak didiknya. Dalam pembelajaran pun terdapat berbagai bentuk atau tipe yang menjadi referensi seorang guru untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Gracia (1999: 186) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai berikut: Pembelajaran kooperatif adalah strategi belajar aktif, kelas tampak seperti mesin belajar dan peserta didik termasuk aktivitas belajar mereka sebagai bahan bakar yang menggerakkan mesin; peserta didik dikelompokkan oleh guru dalam empat sampai lima anggota dalam satu tim; peserta didik tersebut heterogen dalam kemampuan dan jenis kelamin; mereka tercampur antara kelas sosial, ras, etnik, dan agama.

Pembelajaran biologi dipandang menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam penguasaan pengetahuan dan proses penalaran. Guru dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan demi menunjang terciptanya kegiatan pembelajaran yang kondusif dan menarik bagi peserta didik.

Salah satu strategi pembelajaran yang cocok untuk membangun interaksi peserta didik adalah strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)*.

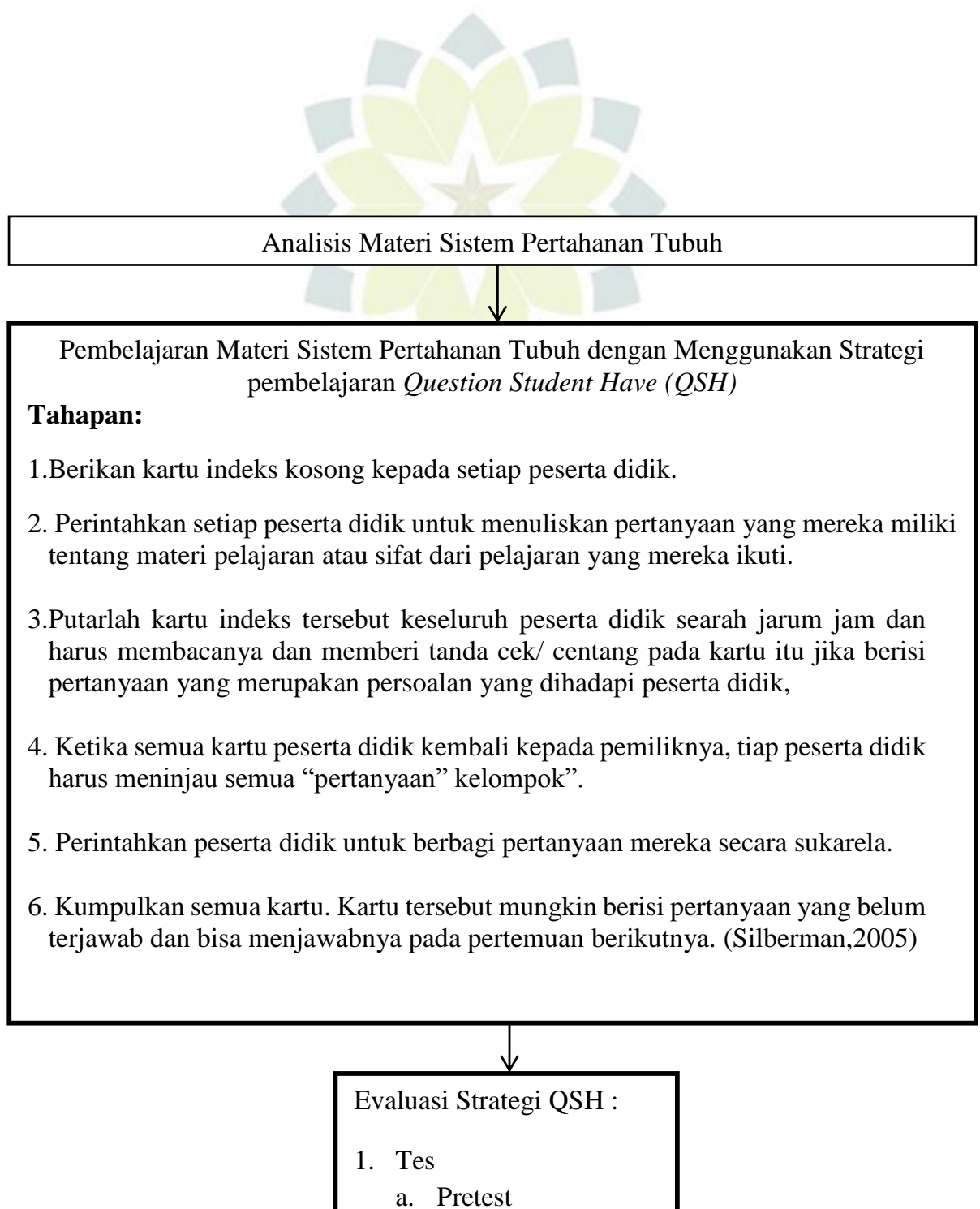
Silberman (2005:91) mengungkapkan *Question Student Have* merupakan cara yang tidak membuat peserta didik takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan dan harapkan sehingga mengundang untuk berpartisipasi melalui penulisan bukan pembicaraan. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimiliki, berfikir kritis dan dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mempengaruhi jenis aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas belajar yang rendah dapat menghambat proses pemerolehan perubahan perilaku peserta didik, sedangkan aktivitas belajar yang tinggi dapat membantu proses pencapaian perubahan perilaku peserta didik (Rahayu: 2011).

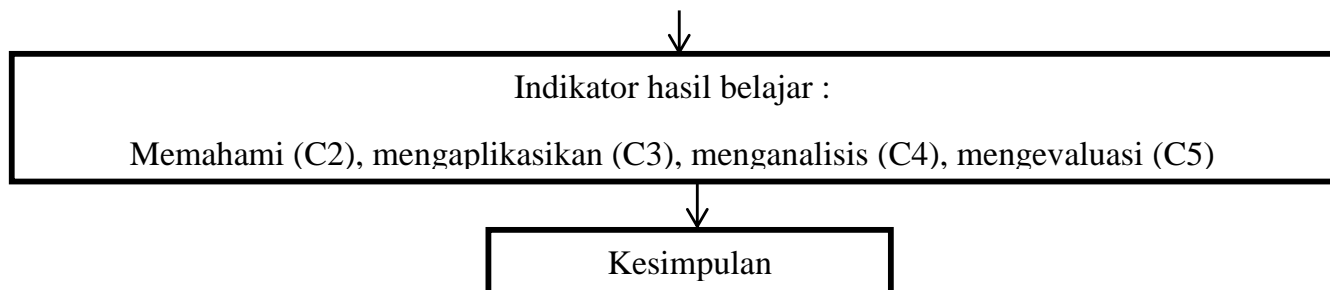
Diharapkan dengan strategi pembelajaran tipe *Question student have (QSH)* dapat menjadikan suasana saling bertukar pikiran dan berinteraksi antar peserta didik tanpa memandang latar belakang, setiap peserta didik memadukan berbagai ide dan pendapat, saling berdiskusi dan berargumentasi dalam memahami suatu pokok materi serta memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.

Materi yang diangkat untuk penelitian ini yaitu sistem pertahanan tubuh. Sistem pertahanan tubuh merupakan sistem pertahanan yang ada pada tubuh manusia yang berfungsi untuk menjaga manusia dari benda-benda yang asing bagi tubuh manusia. Pada sistem imun ada istilah yang disebut Imunitas. Imunitas sendiri adalah ketahanan tubuh kita atau resistensi tubuh kita terhadap suatu penyakit. Jadi sistem imun pada tubuh kita mempunyai imunitas terhadap berbagai macam penyakit yang dapat membahayakan tubuh kita.

Sekilas telah dibahas tentang materi sistem pertahanan tubuh, jika dilihat dari kajiannya materi ini menarik untuk dijadikan alat bantu penelitian sebagai penerapan strategi pembelajaran ke dalam suatu materi.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka pemikiran tersebut dapat disajikan secara skematis sebagai berikut:





Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang tertera di atas, di dapatkan suatu kesimpulan sementara. Maka hipotesis untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)* membantu terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pertahanan tubuh”.

Adapun hipotesis statistiknya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis Nol (Ho)

Penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have (QSH)*

membantu terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok sistem pertahanan tubuh.

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

Evaluasi Model PBL :

- c. Tes
 - c. Pretest
 - d. Posttest
- d. Non Tes
 - Lembar Observasi

Penerapan strategi pembelajaran *Question student have (QSH)* membantu terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pertahanan tubuh.

H. Definisi Operasional

1. Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Question Students Have* yaitu salah satu cara yang mendatangkan partisipasi peserta didik melalui tulisan. *Question Students Have* diartikan sebagai pertanyaan yang dimiliki peserta didik. (Yusda: 2012).
2. Pembelajaran Biologi adalah suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran biologi kepada peserta didik, didalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan peserta didik tentang biologi yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik dalam pembelajaran biologi tersebut. (Rahayu : 2011).

Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan menjadi indikator keberhasilan seorang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. (Sudjana